**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
EFEKTIVITAS BIJI PEPAYA (SERBUK BIJI PEPAYA) SEBAGAI
ALTERNATIF OBAT DIARE NON KIMIA**

**BIDANG KEGIATAN
PKM PENELITIAN**

Diusulkan oleh:

(Ketua)	Fahrul Fauzi Syahbana	1821B0013	Tahun Angkatan 2018
(Anggota 1)	Dwi Anggeaningsih	1821B0012	Tahun Angkatan 2018
(Anggota 2)	Lela Tri Wahyu Liana	1821B0018	Tahun Angkatan 2018
(Anggota 3)	M. Aziz Tri Sahputra	1721B0035	Tahun Angkatan 2017

STIKES SURYA MITRA HUSADA

KEDIRI

2018

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENELITIAN

1. Judul Kegiatan	: Efektivitas Biji Pepaya (Serbuk Biji Pepaya) Sebagai Alternatif Obat Diare Non Kimia
2. Bidang Kegiatan	: PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan	
a. Nama Lengkap	: Fahrul Fauzi Syahbana
b. NIM	: 1821B0013
c. Jurusan	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
d. Perguruan Tinggi	: Stikes Surya Mitra Husada Kediri
e. Alamat Rumah dan No. Tel/HP	: Ds. Malasan Kec. Durenan Kab. Trenggalek/ 082245219903
f. Email	: fauzigoalkeper12@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis	: 3 Orang
5. Dosen Pendamping	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dr. Nurwijayanti, S.Pd. M.Kes
b. NIDN	: 0704017601
c. Alamat Rumah dan No. Tel/HP	: Perum Tirtoudan Permai blok A-30 Kediri/ 0354 7009713
6. Biaya Kegiatan Total	: Rp. 10.875.000
a. Kemristekdikti	: Rp. 12.500.000
b. Sumber lain	:
7. Jangka Waktu Pelaksana	: 3 bulan

Kediri, 21-12-2018

Menyetujui
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan
Masyarakat

Ketua Pelaksana

(Dr. Nia Sari, S. Si., M.Kes)
NIK. 0720118001

(Fahrul Fauzi Syahbana)
NIM. 1821B0013

Ketua STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Dosen Pembimbing

(Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM., M.Kes.)
NIK. 197002161992031007

(Dr. Nurwijayanti, S.Pd. M.Kes)
NIK. 130704017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Urgensi.....	2
1.5 Luaran Yang Diharapkan	2
1.6 Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Pepaya	3
2.2 Biji Pepaya	3
2.3 Diare.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	5
3.1 Metode Penelitian	5
3.2 Desain Penelitian	5
3.3 Alat dan Bahan.....	5
3.4 Pengamatan	5
3.5 Prosedur Pengujian Laboratorium	5
3.6 Variabel Penelitian.....	6
3.7 Metode Pelaksanaan.....	6
3.8 Tempat Pelaksanaan.....	7
3.9 Uji Statistika yang Digunakan	7
BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN.....	10
5.1 Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pembimbing	10
5.2 Justifikasi Anggaran Kegiatan	17
5.3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	19
5.4 Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana.....	20

RINGKASAN

Diare masuk kedalam urutan lima besar penyakit yang begitu membahayakan, juga bisa sampai merenggut nyawa seseorang. Setiap tahunnya masih ada 2 milyar kasus diare di dunia dan sekitar 1,9 jutanya adalah kasus balita yang meninggal dunia. Maka dari itu diare tidak bisa dinggap penyakit sepele. Penyebab diare yang paling banyak di temukan di Indonesia adalah karena infeksi bakteri *Escherichia coli*. Penyakit yang ditimbulkan karena bakteri ini sendiri sering terjadi di saluran pencernaan. Sedangkan pengobatan kimia yang sering dikonsumsi untuk menyembuhkan diare yang lama kelamaan juga memberikan efek samping yang membahayakan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian kami adalah membuat alternatif obat diare yang non kimia, yang tentu saja efek sampingnya bisa diminimalisirkan. Agar kita tidak terserang penyakit lain yang disebabkan mengonsumsi obat kimia berlebihan.

Kata Kunci: Diare, Biji Pepaya, *Escherichia coli*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan frekuensi pengeluaran dan kekentalan feses yang tidak normal. Sedangkan menurut WHO diare adalah buang air besar yang lunak atau cair dengan frekuensi 3 kali atau lebih perhari.(Sakit, 2013)

Penanganan diare kebanyakan menggunakan obat kimia yang lama kelamaan dikonsumsi bisa menimbulkan efek samping yang berbahaya. Maka dari itu ada alternatif untuk menangani diare dengan bahan alami (non kimia) yaitu biji pepaya, dengan efek samping yang bisa diminimalisir.

Pepaya merupakan tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di Indonesia. Kegunaan tanaman pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian tanaman pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain bernilai ekonomi tinggi, tanaman pepaya juga mencukupi kebutuhan gizi. (Warisno, 2003)

Di Indonesia biji pepaya belum banyak dikonsumsi, namun diluar negeri khususnya India biji pepaya banyak digunakan sebagai pengganti lada karena struktur dan rasa biji pepaya hampir mirip dengan lada hitam. Biji pepaya tersebut hanya diolah dengan cara dikeringkan dan dihaluskan kemudian langsung dapat digunakan misalnya sebagai pengganti lada hitam, kopi, dan masih banyak lagi.(Peter *et al.*, 2014)

Biji pepaya pun diketahui mengandung senyawa kimia lain seperti golongan fenol, alkaloid, dan saponin. Biji pepaya juga mempunyai aktivitas farmakologi daya antiseptik terhadap bakteri penyebab diare yang paling banyak, yaitu *Escherichia coli* (Warisno, 2003)

Berdasarkan hal tersebut maka biji buah pepaya dapat dipergunakan sebagai alternatif pengobatan selain dari obat kimia, untuk penanganan penyakit diare.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana efektifitas biji buah pepaya sebagai alternatif obat diare non kimia?

1.3 Tujuan

- Tujuan Umum
Pada penelitian ini bertujuan untuk : Untuk menganalisis efektifitas biji buah pepaya sebagai alternatif obat diare non kimia.
- Tujuan Khusus
 - a. Untuk menganalisis efektifitas biji pepaya sebagai alternatif obat diare non kimia pada konsentrasi 25% terhadap daya hambat bakteri *Escherichia coli*

- b. Untuk menganalisis efektifitas biji pepaya sebagai alternatif obat diare non kimia pada konsentrasi 50% terhadap daya hambat bakteri *Escherichia coli*
- c. Untuk menganalisis efektifitas biji pepaya sebagai alternatif obat diare non kimia pada konsentrasi 75% terhadap daya hambat bakteri *Escherichia coli*
- d. Untuk menganalisis efektifitas biji pepaya sebagai alternatif obat diare non kimia pada konsentrasi 100% terhadap daya hambat bakteri *Escherichia coli*

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengatasi masalah penggunaan obat kimia yang berkepanjangan yaitu menggantinya dengan menggunakan alternatif obat diare yaitu biji buah pepaya (Serbuk biji pepaya)

1.5 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dalam penelitian publikasi jurnal Nasional ber ISSN dan buku cetak berISBN.

1.6 Manfaat Kegiatan

- a. Bagi Pusat Layanan Kesehatan
 - 1) Sebagai alternative pengobatan diare non kimia.
 - 2) Memberikan informasi tentang kandungan-kandungan yang ada dalam biji pepaya yang luar biasa.
- b. Institusi Pendidikan
 - a) Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pemanfaat biji buah pepaya untuk obat anti diare alami.
 - b) Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menjalani pendidikan
 - c) Mengetahui adanya efek antibakteri biji pepaya (carica papaya L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
- c. Masyarakat
 - a) Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa sebenarnya alam telah menyediakan obat alami untuk segala jenis penyakit. Misalnya pemanfaatan biji buah pepaya untuk obat anti diare yang meminimalkan efek samping
 - b) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pengolahan biji buah pepaya menjadi obat anti diare yang dapat menjadi alternatif.
 - c) Memberikan informasi tentang manfaat biji pepaya (carica papaya L.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*
 - d) Meningkatkan pemanfaatan biji pepaya (carica papaya L.) sebagai obat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pepaya (*Carica Papaya L.*)

Pepaya atau gandum (*Carica Papaya L.*) merupakan salah satu tanaman buah tropis asal Meksiko Selatan. Tanaman ini dapat tumbuh dimana saja sampai ketinggian 1.000 m dpl. Namun jika di dataran rendah, buah yang dihasilkan kurang optimal. Selain karena mudah di tanam, buah ini juga banyak mengandung gizi tinggi seperti pro-vitamin A, vitamin C dan mineral kalsium. Bukan hanya daging buah, namun hampir semua bagian dari pepaya dapat dimanfaatkan entah dari segi konsumsi maupun pengobatan. (Warisno, 2003)

Pepaya banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia terutama bagian buah dan daunnya. Pepaya memiliki manfaat yang besar antara lain untuk memperlancar pencernaan, sebagai sumber antioksidan, bahkan mampu berfungsi sebagai antijamur, dan anti bakteri. Manfaat tanaman pepaya ini dapat ditemukan pada semua bagian tubuhnya, termasuk bijinya. (Zona Sehat, 2007)

Menurut *United States Departement of Agriculture*, klasifikasi tanaman pepaya, yaitu:

<i>Kingdom</i>	<i>Plantae</i>
<i>Divisio</i>	<i>Spermatophyta</i>
<i>Sub Divisio</i>	<i>Angiospermae</i>
<i>Ordo</i>	<i>Dicotylidoneae</i>
<i>Famili</i>	<i>Caricaceae</i>
<i>Spesies</i>	<i>Carica Papaya L</i>

2.2 Biji Pepaya

Survey etnobotani menunjukkan bahwa biji pepaya secara luas digunakan sebagai herbal untuk manajemen beberapa penyakit seperti tidak nyaman pada perut, nyeri, malaria, diabetes, obesitas, dan infeksi. (West and State, 1999)

Biji pepaya memiliki kemampuan antibakteri dan ampuh melawan beberapa spesies bakteri antara lain bakteri *Escherichia coli*, *Salmonella sp*, dan *Staphylococcus sp*. (Peter *et al.*, 2014)

Selain itu, biji pepaya juga dipercaya memiliki khasiat untuk melindungi ginjal dan toksin penyebab gagal ginjal dan dapat juga membunuh trofozoit *Trichomonas vaginalis*. (Rachman, 2011)

Biji Pepaya diketahui mengandung berbagai senyawa seperti tocophenol, terpenoid, flavonoid, alkaloid seperti karpain, dan berbagai enzim seperti enzim papain, enzim, khimoprotein, dan lisozim. (Peter *et al.*, 2014).

Enzim papain berfungsi untuk memecah protein karena memiliki sifat protolitik, enzim khimoprotein berfungsi sebagai katalisator dalam reaksi hidrolisis antara protein dengan polipeptida. (Martiasih, Sidharta and Atmodjo, 2012)

Kandungan terpenoid, karpain, dan flavonoid dalam biji pepaya telah diteliti memiliki aktifitas antibakteri yang dapat membunuh bakteri dengan merusak integritas membrane sel bakteri itu. (Mulyono, 2013)

2.3 Diare

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan terutama penyebab kesakitan dan kematian terutama pada balita. Penyebab diare masih sama yaitu kebiasaan cuci tangan yang sering dilupakan. Ada hubungan erat antara kebiasaan cuci tangan dan makan. Karena tangan merupakan salah satu media masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. (Ragil and Dyah, 2017)

Di Indonesia *Escherichia coli* merupakan bakteri yang paling banyak menyebabkan diare karena infeksi. Transmisi bakteri *E. coli* biasanya melalui konsumsi air atau makanan yang telah terkontaminasi.

E. coli merupakan bakteri Gram negatif berbentuk batang, bersifat anaerob fakultatif yang merupakan flora normal tubuh kita yang ditemukan terutama dibagian usus. *E. coli* memiliki beberapa strain yang biasanya tidak berbahaya dan tidak menimbulkan suatu penyakit, namun pada beberapa strain dapat juga menimbulkan suatu penyakit. Penyakit yang ditimbulkan biasanya terjadi di saluran pencernaan walaupun pada beberapa keadaan tertentu dapat juga menyebabkan penyakit system lainnya. (Levy *et al.*, 2014)

Menurut Melnick Jawetz (2007) klasifikasi bakteri *E. coli* yaitu:

<i>Domain</i>	<i>Bacteria</i>
<i>Filum</i>	<i>Proteobacteria</i>
<i>Kelas</i>	<i>Gammaproteobacteria</i>
<i>Ordo</i>	<i>Enterobacteriales</i>
<i>Famili</i>	<i>Enterobacteriaceae</i>
<i>Genus</i>	<i>Escherichia</i>
<i>Spesies</i>	<i>Escherichia coli</i>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. (Suryana, 2010) Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK)

3.2 Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah Eksperimental dengan rancangan Acak Kelompok (RAK)

3.3 Alat dan Bahan

- a. Biakan murni bakteri *E. coli* dalam media nutrient cair yang berumur 24 jam.
- b. Media lempeng nutrient agar (NA) steril.
- c. Berbagai zat antiseptik: betadine, sabun yang mengandung antiseptik, iodine, wipol
- d. *Paper disc*
- e. Cotton buds

- **Alat dan Bahan Pengeringan**

Alat yang digunakan pada proses serbuk tergantung pada cara yang digunakan untuk mengeringkan biji papaya tersebut. Jika dikeringkan secara manual dengan bantuan sinar matahari dan alat yang dibutuhkan adalah wadah atau loyang selama 2-3 hari, Jika dikeringkan secara modern yaitu dengan oven dengan suhu 105°. Kemudian wajan, spatula, kompor, alat tumbuk serta kapsul.

3.4 Pengamatan

Amati dan bandingkan lebar zona hambat untuk masing-masing antiseptik yang digunakan dalam praktikum

3.5 Prosedur pengujian laboratorium

- a. Sediakan dua media NA steril dan masing-masing beri kode sesuai dengan bakteri yang diuji
- b. Inokulasikan secara merata masing-masing biakan murni bakteri ke permukaan medium NA sesuai dengan kodenya. Caranya ialah aseptik, celupkan ujung cotton bud ke dalam medium nutrient cair kemudian oleskan pada permukaan medium lempeng NA sampai rata.
- c. Buatlah modifikasi *paper disc* dan siapkan sejumlah zat antiseptik yang diuji. Caranya dapat dibuat dari kertas hisap yang dibentuk bulat menggunakan perforator. Rendam *paper disc* di dalam zat antiseptik selama 15 menit.

- d. Siapkan media lempeng NA steril, sementara itu bagilah menjadi 4 sektor sesuai dengan antiseptic.
- e. Letakkan *paper disc* yang sudah direndam dalam antiseptic menggunakan pinset steril pada permukaan media NA yang sudah di inokulasi bakteri. Aturlah jarak antara *paper disc* agar tidak terlalu dekat sesuaikan dengan kode skornya.
- f. Inokulasi kedua sediaan yang sudah diperlakukan ini pada suhu 37°C selama 24 jam.
- g. Ukurlah diameter zona hambat dari pertumbuhan bakteri pada masing-masing perlakuan.
- h. Catat hasil pengamatan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan adalah biji pepaya. Sedangkan variabel terkait yang digunakan adalah diare (warga yang terkena diare)

3.7 Metode pelaksanaan

3.8 Tempat pelaksanaan proses serbuk & pengapsulan

Proses pelaksanaan serbuk dan pengapsulan dilakukan di laboratorium Biomedik STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI dengan dibantu oleh dosen pembimbing dan konsultan serbuk apoteker dan dokter

3.9 Uji statistika yang digunakan

Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan daya efektivitas biji buah pepaya, maka penelitian menggunakan Uji T sebagai Indikator Uji Statistik.

BAB IV

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Perlengkapan Yang diperlukan	Rp 5.930.000
2	Bahan habis pakai	Rp 845.000
3	Perjalanan	Rp 3.000.000
4	Lain-lain	Rp 1.100.000
Jumlah		Rp 10.875.000

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jadwal Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Pencarian materi untuk penelitian					
2	Pencarian bahan-bahan untuk penelitian					
3	Pembuatan kapsul serbuk biji pepaya					
4	Konsultasi tentang penentuan dosis					
5	Pembuatan kapsul serbuk biji pepaya					
6	Evaluasi					

DAFTAR PUSTAKA

- Arsurya, Y. and Rini, E. A. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang', *Journal of Islamic Nursing*, 6(2), pp. 452–456.
- Martiasih, M., Sidharta, B. B. R. and Atmodjo, P. K. (2012) 'AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK BIJI PEPAYA (*Carica papaya* L.) TERHADAP *Escherichia coli* DAN *Streptococcus pyogenes*'.
- Mulyono, L. M. (2013) 'Aktivitas antibakteri ekstrak etanol biji buah pepaya (*Carica papaya* L.) TERHADAP *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus*', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa UNESA*, 2(2), pp. 1–9.
- Peter, J. K. *et al.* (2014) 'Antibacterial Activity of Seed and Leaf Extract of *Carica Papaya* var. Pusa dwarf Linn', *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences*, 9(2), pp. 29–37. doi: 10.9790/3008-09272937.
- Ragil, D. W. and Dyah, Y. P. (2017) 'Jurnal of Health Education HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN PENGASUH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA', *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Semarang, Indonesia*, 2(1), pp. 39–46. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>.
- Sakit, D. I. R. (2013) 'Pelayanan kesehatan anak di rumah sakit', *Kesehatan*, 2(pelayanan masyarakat), p. 2.
- Suryana (2010) 'Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', *Universitas Pendidikan Indonesia*, pp. 1–58. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Warisno. 2003. *Budidaya Pepaya*. Yogyakarta: Kanisius.
- West, D. S. and State, I. (1999) 'Appreciation of the Nutritional Diversity Within the', 40(April).

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fahrul Fauzi Syahbana
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIM	1821B0013
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Trenggalek, 23 Maret 1999
6	Alamat Email	Fauzigoalkeper12@gmail.com
7	No. Telp. / HP	082245219903

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
----	----------------	-----------------------	------------------

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	---------------------------	-------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Kediri, 21 Desember 2018

Tanda tangan

(Fahrul Fauzi Syahbana)

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dwi Anggeaningsih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIM/NIDN	1821B0012
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuasin, 8 Maret 2000
6	Email	Anggeadwi42@gmail.com
7	No. Telp. / HP	082229982118

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
----	----------------	-----------------------	------------------

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	---------------------------	-------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Kediri, 21 Desember 2018

Tanda tangan

(Dwi Anggeaningsih)

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lela Tri Wahyu Liana
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIM/NIDN	1821B0018
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 18 Mei 1999
6	Email	Lelaliana514@gmail.com
7	No. Telp. / HP	0822 2830 8224

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
----	----------------	-----------------------	------------------

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	---------------------------	-------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Kediri, 21 Desember 2018

Tanda tangan

(Lela Tri Wahyu Liana)

Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	M. Aziz Tri Sahputra
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIM/NIDN	1721B0035
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 20 April 1998
6	Email	Azizsahputra98@gmail.com
7	No. Telp. / HP	085655043268

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
----	----------------	-----------------------	------------------

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	---------------------------	-------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Kediri, 21 Desember 2018

Tanda tangan

(M. Aziz Tri Sahputra)

Biodata Dosen Pembimbing

A. Daftar Riwayat Hidup

1	Nama	Dr. Nurwijayanti,Spd.M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Wakil Ketua II
4	NIK	130704017
5	NIDN	0704017601
6	Tempat dan tanggal lahir	Yogyakarta,4 januari 1976
7	Alamat Rumah	Perum Tirtoudan Permai blok A-30 Kediri
8	Nomor Telepon/Fax/HP	085235954208
9	Alamat kantor	Jl. Manila Sumperece no. 37 Kediri
10	Nomor Telepon/Fax	0354 7009713 /0354 695130
11	Alamat Email	wijayantistikes@gmail.com
13	Mata Kuliah yang diampu	<div>1. Biologi Keperawatan</div> <div>2. Ilmu Gizi</div> <div>3. Ekologi Pangan dan Gizi</div> <div>4. Keamanan pangan</div>

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Universitas Airlangga Surabaya	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Kesehatan Masyarakat	Pertanian
Tahun Masuk - Lulus	1999-2001	2007-2009	2012-2016
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Studi gagal berpisah (<i>Nondisjuction</i>) kromosom Y pada lalat Drosophila melanogaster stran N,dp	Pengaqrh pemberian air kelapa dan arang batok kelapa terhadap penurunan kadar Pb pada kupang merah	Strategi Peningkatan Status Gizi Balita Di Kota Kediri
Nama Pembimbing/Promotor	Prof Duran corebima,MPd	Prof bambang wirjatmadi,dr,Ph.d	Prof Suyadi

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir
(bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlm (Juta RP)
1	2016	KETERKAITAN KEKURANGAN ENERGI PROTEIN (KEP) DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA USIA (1-5 TAHUN)	Mandiri bersama mahasiswa	Rp. 3.000.000,-
2	2017	HUBUNGAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN STATUS GIZI ANAK Di WILAYAH KERJA PUSKESMAS WILAYAH SELATAN KOTA KEDIRI	Mandiri bersama mahasiswa	Rp. 3.000.000,-
3	2018	Pola Makan,Kebiasaan Sarapan dan Status Gizi Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK di Kota Kediri	Mandiri bersama mahasiswa	Rp. 3.000.000,-
4	2018	Analysis the Influence of Taboo Food Knowledge and Compliance Consumes Fe Tablets with Anemia Incidence in Pregnant Women at Pesantren 1 Public Health Center Kediri	Mandiri bersama mahasiswa	Rp. 3.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlm (Juta RP)
1	2016	Pelatihan Baby sitter di wilayah kota kediri dalam rangka penanganan remaja putus sekolah melalui program belajar nonformal	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	Rp. 80.000.000,-
2	2017	Pelatihan Baby sitter di perkampungan tuna wisma kelurahan semampir kota Kediri	Pemerintah Kota Kediri	Rp. 30.000.000,-
3	2018	Pelatihan manajemen laktasi bagi ibu primigravida trimester III sebagai upaya peningkatan gizi balita dan pencegahan angka kematian bayi di wilayah kerja puskesmas kota Kediri	Pemerintah Kota Kediri	Rp. 20.000.000,-

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Baskom	3	50.000	150.000
Loyang	3	50.000	150.000
Mortar dan Alu	3	500.000	1.500.000
Kertas Saringan	25 pack	50.000	1.250.000
Handscoon	2 kardus	50.000	100.000
Tabung Reaksi	20 buah	10.000	200.000
Pipet Tetes	5	20.000	100.000
Map Plastik	2	15.000	30.000
Kaca Pembesar	1	100.000	100.000
Gelas ukur 500 cc	5	150.000	750.000
Blender	1	600.000	600.000
Oven	1	2.000.000	1.000.000
SUB TOTAL (Rp)			5.930.000
2. Bahan Habis Pakai	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pepaya	10	20.000	200.000
Air Bersih	10 kali	50.000	500.000
Tepung Ensipien	5	20.000	100.000
Spidol Permanen	2	15.000	30.000
Bolpoin	3	5000	15.000
SUB TOTAL (Rp)			845.000
3. Perjalanan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Transportasi pencarian daun waru	5 kali perjalanan	150.000	750.000
Transportasi dalam kota	10 kali	150.000	1.500.000

Transportasi Pencarian Alat	5 kali perjalanan	150.000	750.000
SUB TOTAL (Rp)			3.000.000
4. Lain-lain	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pembuatan Laporan dan Jurnal Ilmiah	1 rangkaian dari awal sampai akhir	500.000	500.000
Konsumsi	20 kali pertemuan	30.000	600.000
SUB TOTAL (Rp)			1.100.000
TOTAL 1+2+3+4 (Rp)			10.325.000
Sepuluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Rupiah			

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Fahrul Fauzi Syahbana/ 1821B0013	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	5 jam/minggu	Ketua
2	Dwi Anggeaningsih / 1821B0012	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	5 jam/minggu	Anggota 1
3	Lela Tri Wahyu Liana/ 1821B0018	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	5 jam/minggu	Anggota 2
4	M. Aziz Tri Sahputra/ 1721B0035	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	5 jam/minggu	Anggota 3

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fahrul Fauzi Syahbana
NIM : 1821B0013
Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM – Penelitian saya dengan judul Efektifitas Biji Pepaya (Serbuk Biji Pepaya) Sebagai Alternatif Obat Diare Non Kimia yang diusulkan untuk tahun anggaran 2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kediri, 21 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Yang menyatakan,
Ketua pelaksana

(Dr. Nia Sari, S. Si., M.Kes)
NIK. 0720118001

(Fahrul Fauzy Syahbana)
NIM. 1821B0013